

Pelatihan Bahasa Inggris Kepada Guide Cilik dengan Menggunakan Media Flash Card Berbasis Kearifan Lokal Pada Lokasi Wisata Ke'te' Kesu' Toraja Utara

Shilfani ^{1*}, Astriwati Biringkanae ², Nilma Taula'bi' ³, Elim Trika Sudarsi ⁴

¹⁻⁴ Universitas Kristen Indonesia Toraja

* shilfanilanlarobu@gmail.com

Abstrak

Ke'te' Kesu merupakan salah satu situs warisan budaya tertua adat Toraja. Terletak di wilayah Lembang La'bo', Kecamatan Sanggalangi, Kabupaten Toraja Utara. Terletak tidak jauh dari jantung kota Rantepao. Meskipun menjadi salah satu objek wisata primadona khususnya para wisatawan mancanegara dengan akses dan sarana yang memadai, Ke'te' Kesu tidak luput dari kekurangannya. Setelah melakukan observasi di lokasi mitra yaitu lokasi wisata Ke'te' Kesu', kami menemukan beberapa permasalahan berdasarkan pengalaman pengajar terhadap peserta didik, antara lain rendahnya kemampuan bahasa Inggris bagi mitra dan warga setempat dalam berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara. Atas permasalahan ini, tim PKM dari UKI Toraja berinisiatif berkoordinasi dengan pengelola objek wisata setempat untuk melakukan kegiatan pelatihan bahasa Inggris dengan metode yang telah disiapkan tim pengajar yaitu melalui media *flash card*. Metode ajar yang efisien, menyenangkan dan mudah dipahami melalui sebuah kartu bergambar. Permasalahan peserta didik dalam mengikuti pelatihan bahasa Inggris yaitu: 1) terbatasnya pengetahuan dan wawasan mengenai metode pembelajaran melalui media; dan 2) rendahnya pengetahuan terkait akses sumber belajar bahasa Inggris. Oleh Karena itu melalui kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi para guide cilik dalam hal ini sebagai target peserta untuk menambah referensi/literasi mereka khususnya literasi dalam bentuk media pembelajaran. Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah mitra adalah: 1). Memberikan pelatihan terkait akses sumber belajar bahasa Inggris menggunakan *flash card* berbasis kearifan lokal; 2). memberikan pelatihan mengenai penggunaan *flash card* dalam pembelajaran bahasa Inggris. Metode unik untuk pengenalan kosakata. Kegiatan ini akan dilaksanakan tahun 2022 selama 6 bulan dengan banyaknya pertemuan 3 kali dalam seminggu.

Kata Kunci: *pelatihan, Bahasa Inggris, flash card, kearifan lokal*

Pendahuluan

Toraja khususnya wilayah Kabupaten Toraja Utara merupakan salah satu lumbung destinasi wisata di Provinsi Sulawesi Selatan. Objek wisata dapat ditemui di berbagai kawasan/tempat dengan keunikannya masing-masing dalam ruang lingkup wilayah Toraja Utara itu sendiri. Dan peneliti memilih salah satu kawasan objek wisata ternama, yaitu Ke'te Kesu'. Ada satu hal yang mendasari keinginan peneliti melakukan kegiatan pelatihan

bahasa Inggris di tempat tersebut, yaitu masih kurangnya kemampuan masyarakat setempat dalam berbahasa Inggris. Ironisnya, *Ke'te' Kesu'* sendiri merupakan salah satu tujuan utama wisatawan mancanegara. Bahasa Inggris memiliki peranan penting untuk suatu kawasan yang fokus pada sektor pariwisata dimana proses komunikasi terhadap wisatawan asing menjadi lebih mudah sekaligus menjadi bekal komunikasi dalam usaha promosi wisata daerah kedepannya.

Untuk mengatasi permasalahan yang telah dihadapi mitra, maka akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Akan dilakukan sosialisasi kepada pihak berwenang *Ke'te' Kesu'* khususnya kepada target peserta yaitu para guide cilik tentang penggunaan media *flash card* yang dapat dimanfaatkan sebagai referensi atau literasi unik dan menyenangkan untuk membantu mereka dalam proses pembelajaran. Dimana dalam proses pembelajaran ini secara tatap langsung antara peserta didik dengan pengajar sehingga kualitas komunikasi terjalin dengan baik. 2) Akan dilakukan juga pelatihan kepada para guide cilik tentang penggunaan media *flash card* dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris.

Metode Pelaksanaan

Persiapan Tim PKM terlebih dahulu menentukan metode pendekatan untuk mendukung tercapainya program PKM ini, yaitu pelatihan bahasa Inggris menggunakan media *flash card* berbasis kearifan lokal. Ada lima tahapan yaitu (1) sosialisasi, (2) identifikasi target peserta didik dan kemampuan berbahasa Inggris, (3) penentuan materi dan metode yang digunakan, (4) pelaksanaan kegiatan, (5) evaluasi pelaksanaan kegiatan dan keberlanjutan program PKM.

Tahap pertama, sosialisasi yang dilakukan melalui kunjungan tim PKM ke objek wisata *Ke'te' Kesu'* secara langsung, berdialog dengan pengelola wisata setempat dan pendekatan ini mendapat dukungan oleh masyarakat setempat. Selama sosialisasi, tim PKM memberikan pemahaman betapa pentingnya bahasa Inggris dalam berkomunikasi terhadap wisatawan mancanegara, sekaligus sebagai solusi atas kurangnya kemampuan masyarakat setempat dalam berbahasa Inggris. Dengan harapan, hasil kegiatan ini kelak merupakan satu langkah kemajuan SDM masyarakat setempat untuk mempersiapkan generasi muda sedini mungkin dalam menghadapi tantangan global pariwisata kedepannya. Tahap kedua, identifikasi target peserta didik dan kemampuan berbahasa Inggris. Target peserta di utamakan kepada mereka yang berusia muda yaitu para guide cilik. Topik yang digunakan yaitu kemampuan menguasai kosakata (vocabulary). Tahap ketiga, penentuan materi dan metode yang digunakan, berupa media *flash card* (kartu yang memuat gambar, kata, dan simbol) dengan mengedepankan gambaran yang berada disekitar objek wisata *Ke'te' Kesu'* itu sendiri. Tahap empat, pelaksanaan kegiatan pelatihan bahasa Inggris dilaksanakan di pelataran objek wisata *Ke'te' Kesu'* dengan membagi kelompok belajar. Dalam tahap ini pengenalan Bahasa Inggris dilakukan melalui media *flash card* berdasarkan kearifan lokal yang mudah dipahami. Pengenalan bahasa Inggris dasar, kosakata hingga ungkapan-ungkapan sehari-hari melalui gambaran yang ada dalam tiap *flash card* sangat memudahkan peserta untuk mempelajarinya. Tahap terakhir berupa evaluasi pelaksanaan kegiatan PKM dan keberlanjutan program PKM. Evaluasi dilakukan 1x dalam seminggu secara bersama oleh Tim PKM untuk merevisi setiap kegiatan yang

terdiri dari evaluasi jadwal kegiatan, evaluasi materi dan metode yang digunakan dalam kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk memastikan setiap proses pelatihan Bahasa Inggris menggunakan media *flash card* memiliki dampak positif bagi kemajuan kemampuan berbahasa Inggris setiap peserta didik bisa berjalan dengan maksimal dan efektif.

Hasil dan Pembahasan

Berikut ini adalah hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh tim selama kegiatan PKM dilaksanakan di Objek Wisata Ke'te' Kesu' selama 6 bulan.

Rendahnya Kemampuan Bahasa Inggris

Sosialisasi dilakukan sebanyak 1 kali pada awal bulan Januari 2022 bertempat di pelataran objek wisata Ke'te' Kesu' antara para pengajar tim PKM dari UKI Toraja dengan mitra yang dibantu oleh pengelola wisata setempat. Berdasarkan hasil temuan dalam kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan, tim PKM menyimpulkan bahwa rendahnya kemampuan bahasa Inggris masyarakat setempat. Sebagai salah satu lokasi wisata yang terkenal dalam kebudayaan Toraja, Ke'te' Kesu' seharusnya memiliki para penerjemah bahasa asing terutama bahasa Inggris yang bersumber dari kalangan masyarakat setempat sebagai pemandu lokal. Melalui kesepakatan bersama, tim PKM ingin melakukan kegiatan pelatihan bahasa Inggris kepada guide cilik (target peserta) dengan menggunakan media *flash card* berbasis kearifan lokal sebagai langkah kecil dalam menanggapi permasalahan tersebut sekaligus menjadi solusi untuk menghasilkan bibit-bibit muda yang unggul dalam komunikasi khususnya berbahasa asing.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris

Pelaksanaan kegiatan pelatihan bahasa Inggris kepada guide cilik dilaksanakan pada tanggal 9 Januari sampai 12 Juni 2022 selama 6 bulan. Pelatihan tersebut diadakan 3 kali dalam seminggu setiap hari Senin, Rabu dan Jumat pada pukul 14.00 WITA di sore hari selama 2 jam setiap pertemuan. Para peserta/mitra yaitu para guide cilik dibagi menjadi 2 hingga 4 kelompok tergantung seberapa banyak peserta yang hadir pada setiap

pertemuan. Pelatihan diadakan di pelataran objek wisata *Ke'te' Kesu'*. Selama proses pelatihan bahasa Inggris, topik yang diajarkan melingkupi berbagai materi menarik tentang lingkungan, adat dan budaya sekitar dalam lingkup lokasi *Ke'te' Kesu'* melalui media *flash card* yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh tim PKM. Tingkat antusias dan semangat para peserta cukup tinggi mengikuti setiap proses pelatihan ini.



Gambar 2. Pelatihan berdasarkan pembagian kelompok belajar



Gambar 3. Pelatihan bahasa Inggris menggunakan media *flash card*

Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program PKM

Berdasarkan data yang telah terkumpul mulai dari tahap sosialisasi, tahap identifikasi target peserta dan kemampuan bahasa Inggris, tahap penentuan materi dan metode yang digunakan, hingga tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan maka, kegiatan pelatihan bahasa Inggris menggunakan media *flash card* kepada mitra/guide cilik memberi tren positif terhadap kemajuan SDM khususnya dalam bidang komunikasi. Dimana *Ke'te' Kesu'* merupakan sektor pariwisata merupakan tujuan utama pengujung wisatawan mancanegara. Peserta kegiatan pelatihan bahasa Inggris ini diikuti oleh rata-rata 20

peserta setiap pertemuan yang terbagi dari 2-4 kelompok belajar tergantung banyaknya peserta yang hadir.

Gambaran tingkat kemajuan dalam peningkatan kemampuan berbahasa Inggris para peserta pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Perbandingan hasil Pre-Test dan Post-Test pelatihan bahasa Inggris menggunakan media *flash card*

No. Peserta	Nilai Rata-Rata Peserta		Selisih
	Pre Test	Post Test	
1	45	62	17
2	30	50	20
3	37	60	23
4	40	65	25
5	28	40	12
6	60	87	27
7	47	65	18
8	39	60	21
9	42	58	16
10	65	92	27
11	52	70	18
12	28	42	14
13	45	59	14
14	43	65	22
15	25	47	22
16	24	40	16
17	36	61	25
18	31	55	24
19	22	41	19
20	55	75	20
Jumlah	794	1194	400
Rata-rata	39,7	59,7	20

Berdasarkan data tabel 1 di atas, kemampuan bahasa Inggris sebelum mengikuti pelatihan (pre-test) dengan menggunakan metode media *flash card* yang diajarkan mendapatkan nilai rata-rata 39,7 dan sesudah mengikuti pelatihan (post-test) menunjukkan peningkatan dinilai rata-rata 59,7. Selisih 20 menunjukkan besaran tingkat kemampuan peserta didik dalam mengikuti pelatihan bahasa Inggris hingga kegiatan selesai. Sebagai gambaran lebih jelas, berikut perbandingan hasil nilai pre-test dan post-test di bawah ini:



Gambar 4. Perbandingan hasil pre-test dan post-test

Gambar 4 di atas menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan peserta didik selama proses pelatihan berada di selisih angka 20 dari tingkat rata-rata pre-test sebanyak 39,7 dan post-test sebanyak 59,7. Berdasarkan evaluasi akhir pelatihan bahasa Inggris kepada para guide cilik memberikan dampak yang positif dalam pertumbuhan pendidikan bahasa. Melalui metode media *flash card*, para peserta didik mampu merespon dengan baik perihal materi yang diajarkan terlebih tentang lingkungan sekitar objek wisata *Ke'te Kesu'* yang berorientasi pada kearifan lokal.

Kesimpulan

Rendahnya kemampuan berbahasa Inggris bagi para guide cilik di lingkungan objek wisata *Ke'te' Kesu* menjadi prioritas utama bagi peneliti dan tim PKM untuk memberi solusi atas permasalahan tersebut. Metode pembelajaran dengan media flash card terbukti baik dalam meningkatkan kemampuan pengetahuan peserta didik. Pengenalan kosakata tentang lingkungan dan alam sekitar objek wisata *Ke'te' Kesu* itu sendiri melalui media bergambar dan teks. Dalam kurun waktu 6 bulan proses kegiatan pelatihan bahasa Inggris oleh tim PKM, terdapat peningkatan dalam kemampuan peserta didik dalam mengolah kosakata, dan ungkapan sehari-hari setelah mengikuti pelatihan.

Ucapan Terimakasih

Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada pengelola lokasi objek wisata *Ke'te' Kesu'* yang telah memberikan kesempatan dan menyediakan tempat kepada tim PKM untuk melaksanakan kegiatan mengajar kepada para guide cilik sebagai target peserta, dan kepada masyarakat setempat, yang telah menerima secara hangat dan ramah kehadiran tim PKM.

Referensi

- Arsyad, A. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fitriyani, E. & Nulanda, P. Z. (2017). Efektivitas Media Flash Cards dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris. *Psympathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 167-182.
<https://doi.org/10.15575/psy.v4i2.1744>
- Laras. (2021). 7 Manfaat Flash Cards, Bermain dan Belajar yang Asyik.
<https://berkeluarga.id/2021/01/29/7-manfaat-flash-card-bermain-dan-belajar-yang-asyik/> diakses Oktober 2022